STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

ALDY KURNIAWAN
NPM 1603060001
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
TAHUN 1441 H/2020 M

STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh
Aldy Kurniawan
NPM 1603060001
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dra. Yerni, M.Pd.
Pembimbing II : Muhajir. M. Kom. I

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H / 2020

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI LAMPUNG TENGAH
Nama	:	Aldy Kurniawan
NPM	:	1603060001
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, danDakwah
Jurusan	:	KomunikasidanPenyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 November 2020

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Yerni, M.Pd.	**Muhajir. M. Kom. I**
NIP. 19610930 199303 2 001	NIDN. 2020058302

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudara Aldy Kurniawan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Aldy Kurniawan
NPM	:	1603060001
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, danDakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI LAMPUNG TENGH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan keFakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Yerni, M.Pd.	**Muhajir. M. Kom. I**
NIP. 19610930 199303 2 001	NIDN. 2020058302

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Muhajir. M. Kom. I
NIDN. 2020058302

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudara Aldy Kurniawan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Aldy Kurniawan
NPM	:	1603060001
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, danDakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI LAMPUNG TENGH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan keFakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP. 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II,

Muhajir. M. Kom. I
NIDN. 2020058302

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Muhajir. M. Kom. I
NIDN. 2020058302

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website : www.syariah.metrouniv.ac.id;Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 025/In.28.4/pp.00.9/01/2021

Skripsi dengan Judul: STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI KECEMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: ALDY KURNIAWAN, NPM: 1603060001, Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Rabu/ 23 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Yerni, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum (.....)

Penguji II : Muhajir, M.Kom.I (.....)

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 000

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ALDY KURNIAWAN

NPM 1603060001

Penelitian ini di ungkap karena adanya strategi komunikasi Risma untuk melaksanakan tugas Risma sesuai dengan amanah masyarakat kepada Risma Desa Liman Benawi untuk menjadi panutan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan memotivasi anak muda agar aktif dalam kegiatan keagamaan. Pada kenyataan fenomena yang sering melanda anak-anak remaja berkisar pada masalah – masalah anak muda itu sendiri seperti terlalu asik dengan game, pacaran, lalu dengan urusan duniawi seperti berkerja tanpa memikirkan pentingnya kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Risma Desa Liman benawi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dimana peneliti menggunakan sampel berdasarkan ciri dan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, peneliti mendapatkan narasumber, ketua Risma, pembina Risma dan juga masyarakat Masjid Nuurussalam.

Berdasarkan Penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi Risma dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah yakni tidak hanya memakmurkan Masjid tetapi Risma juga memiliki strategi sebagai fasilitator, motivator dan penggerak utama dalam mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan keagamaan dimasyarakat, meski belum dianggap berhasil tetapi Organisasi Risma sudah memberikan contoh yang baik kepada Keagamaan.

ORISINALITASI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldy Kurniawan

Npm : 1603060001

Program studi : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Dan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian dari saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 13 Oktober 2020

Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
3CA48AHF816225137
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kurniawan

Npm 1603060001

MOTTO

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون
عن المنكر وتؤمنون بالله ولو آمن أهل الكتاب لكان
خيرا لهم منهم المؤمنون وأكثرهم الفاسقون

Yang artinya :

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antaraa mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.[1]

[1] *Al-qur'an dan Terjemahnya Revisi Terbaru*, (Semarang:CV Asy'ifa 2004), h. 64

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan sebagai tanda cinta dan bakti kasihku untuk:

1. Ibunda Suramah tercinta yang tulus ikhlas memberikan limpahan kasih sayang, semangat, nasihat , kepercayaan dan doa tulus yang mampu menguatkan langkahku. Ayahanda Nasim yang selalu mendukung dan membantu penulis untuk menggapai cita cita.
2. Dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam menyelsaikan penulisan skripsi
3. Serta kepada kepala desa Desa Liman Benawi, bapak Nyono rahandi sudah mendukung dan mengizikan peneliti untuk melaksanakan penelitian di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
4. pengurus Risma Masjid Nuurussalam dalam membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta dan kasih sayang dan doa untuk penulis. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk orang orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagian dunia akhirat

KATA PENGANTARA

Puji syukur, Alhamdulillah penulis sanjungkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Peneliti telah mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penelit i mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I,
Dra. Yerni, M.Pd Dosen Pembimbing II, Muhajir, M. Kom.I yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi serta kawan kawan KPI angkatan 2016 yang selalu mendukung dalam menyelsaikan penulisan skripsi.

Arahan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya semoga rancangan Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, 5 Oktober, 2020

Aldy Kurniawan
NPM 160306001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....
HALAMAN JUDUL .....
ABSTRAK..... i
ORISINALITASI..... ii
MOTTO..... iii
PERSEMBAHAN..... iv
DAFTAR TABLE..... v
KATA PENGANTARA ..... **vi**
DAFTAR ISI..... **vii**
DAFTAR TABLE..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**
A. Penjelasan Judul..... 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Fokus Penelitian..... 6
D. Pertanyaan Penelitian 6
E. Manfaat Dan Tujuan Penelitian..... 7
F. Penelitian Relevan 7
G. Metodelogi Penelitian 9
a. Jenis Dan Sifat Penelitian 9
b. Sumber Data 10
c. Teknik Pengumpulan Data 11
d. Teknik Analisis Data 13
e Analisis Data..... 15

BAB II LANDASAN TEORI .....
A. Pengertian Strategi Komunikasi 17
a. Strategi Komunikasi 17
b. Konsep Strategi Komunikasi 18
c. Proses Strategi Komunikasi 18
d. Fungsi Strategi Komunikasi 19
e. Macam Macam Strategi Komunikasi.....20
B. Kegiatan keagamaan Risma.....21
a. Pengertian Kegiatan keagamaan 21
b. Pengertian Risma 22
c. Agenda Kegitan Keagamaan Risma 23
d. Fungsi Kegiatan Keagamaan.....24
e. Dasar Hukum Pembentukan Risma 24
f. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Keagamaan Risma 25

BAB III SETTING LOKASI

. a. Profil Desa Liman Benawi 30

b. Visi dan Misi Desa Liman Benawi 30

c. Struktur Kepemimpinan Risma Liman Benawi 31

d. Kondisi Masyarakat Desa Liman Benawi..... 32

e. Struktur Pengurus Desa Liman Benawi 35

BAB IV ANALISIS DATA

A. Sejarah Terbentuknya Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi 36

B. Gambaran Umum Masjid Nuurussalam 37

C. Visi dan Misi Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi 38

D. Keanggotaan dan Pengurus Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi 39

E. Struktur Pengurus Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi 41

F. Agenda Kegiatan Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi 41

G. Analisis Data Strategi Komunikasi Risma Masjid Nuurussalam Dalam Meningkatkan Kegitan Keagamaan di Desa Liman Benawi.....42

a. Strategi Komunikasi Risma Dengan Sesama Pengurus dan Anggota.....42

b. Strategi Komunikasi Risma Dengan Aparat Desa Liman Benawi.....46

c. Strategi Komunikasi Risma Dengan Masyarakat Sekitar Masjid Nuurus Salam.....48

H. Factor Pendukung dan Penghambat dalam Kehidupan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Liman Benawi.....48

A. Faktor Internal.....49

B. Faktor eksternal.....49

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan.....52

b. Saran.....53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel Pejabat Desa Liman Benawi.....32
Tabel Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi 33
Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Liman Benawi.....34
Tabel Agama Yang Dianut Keagamaan Desa Liman Benawi 35
Tabel Jumlah Dusun Desa Liman Benawi.....35

STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMA BENAWI LAMPUNG TENGAH

A. PENJELASAN JUDUL

Penjelasan judul skripsi dalam kerangka awal, untuk mendaptakan suatu data yan akurat maka perlu adanya suatu penjelasan judul, berdasarkan penjelasan tersebut di harapkan tidak adanya suatu kesalah fahaman terhadap pemahaman judul“ **Strategi Komunikasi Risma Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Liman Benawi Lampung Tengah”** maka di perlukannya suatu penelasan makna pada judul tersebut

Strategi komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan komunikasi. Strategi komunikasi hakikatnya adalah perencanaan (*Planning*) dan manajemen *(Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukan arah, tetapi harus menunjukan takti oprasionalnya.[2]

Remaja Islam Masjid (Risma)

Risma adalah suatu organisasi yang berisikan anak anak muda Islam yang dinaungi (BKM) Badan Kesejatraan Masjid untuk mengarahkan membina remaja Islam untuk mengamalkan ajaran Islam, menteladani dan mempratekkan ajaran Islam. Dengan kata lain yang dikatakan Remaja Islam Masjid itu adalah sekumpulan anak muda Islam yang berorganisasi di Masjid untuk mengarahkan, nasehati dibidang keagamaan Islam, guna tetap menjaga

[2] Yusuf Zainal Abidin, *manajemen komunikasi, (filosopi, konsep, dan aplikasi)* (Bandung: Pustaka setia, 2015) h, 155

tradisi Islam terhadap para remaja yang memusatkan kegiatan keagamaan di masjid[3]

Desa Liman Benawi adalah kampung yang terletak di kecamtan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Desa Liman Benawi indentik dengan nama Bedeng 6, yaitu nama bekas peninggalan kolonial pada zaman belanda daerahnya meliputi Bedeng 6A, 6B, 6C, 6D serta Poncowati[4]

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Di zaman *modern* ini banyak muncul pengaruh negatif yang berkembang, munculnya pengaruh negatif yang banyak mempengaruhi generasi muda yang menjunjung tinggi kesopanan sebagai bangsa Indonesia merasa terganggu dengan adanya pengaruh dari luar. Risma yang diharpakan sebagai pilar masa depan bangsa yang memusatkan organisasi di Masjid masih memerlukan arahan dan binaan untuk masa depanya. Banyak dari anggota Risma telah menyimpang dari ajaran ajaran Islam sebagai agama *rahmattan lil allamiin*.

Salah satu anugrah manusia sebagai ciptaan Allah *Subbahannahu wa ta,alaa* adalah di anugrahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah *shubahhanahu wa ta'alaa* dan melakukan perintah-Nya. dalam kata lain manusia di karuniai insting religius (naruli beragama) karena memiliki fitrah ini manusia di juluki sebagai "*homo devinans*"dan "*homo religious*" yaitu makhluk yang bertuhan dan beragama. [5]

---

[3] Abddul Rahmat, dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2013) h. 173

[4] *Wawancara dengan kepala kampung Desa Limanbenawi,* Nyono rahadi, Trimuro, 22 November 2019

[5] Prof. Dr. M. Djawad dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Pt remaja Rosdakarya, 2014), h, 136

Fitrah ini merupakan kemampuan dasar yang mengandung kemungkinan dan berpeluang untuk berkembang namumn mengenal arah dan kualitas perkembangan beragama akan sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterima hal ini sebagaimana yang telah dinyatakan Nabi Muhammad *shallallahu allaihi wassalam.*

كل مولُود يُولَد علَى الْفِطرة، فَأَبَواهُ يُهَودانِه أَو يُمجسانِه أَو يُنَصرانِه

Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan yahudi nasrani atau majusi (Hadist diriwayatkan oleh Al Imam Malik dalam Al Muwaththa) (no. 507); Al-Imam Ahmad dalam *Musnad*-nya (no. 8739); Al-Imam Al-Bukhari dalam *Kitabul Jana`iz* (no. 1358, 1359, 1385), *Kitabut Tafsir* (no. 4775), *Kitabul Qadar* (no. 6599); Al-Imam Muslim dalam *Kitabul Qadar* (no. 2658).)[6]

Hadis ini mengisyaratkan bahwa faktor lingkungan sangat berperan dalam mempengaruhi fitrah beragama anak. Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohani berindividu dan berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang berkaitan kedalam pribadatan-Nya baik yang bersifat *hablum minallah* maupun *hablum minannas* faktor fakor beragama sangat terengaruhi oleh lingkungan. Permasalahan yang terjadi dikalangan Risma merupakan salah satu unsur tolak ukur nilai moral atau etika bagi Risma Desa Liman Benawi.

[6] Hadits diriwayatkan oleh Al-Imam Malik dalam *Al-Muwaththa`* (no. 507); Al-Imam Ahmad dalam *Musnad*-nya (no. 8739); Al-Imam Al-Bukhari dalam *Kitabul Jana`iz* (no. 1358, 1359, 1385), *Kitabut Tafsir* (no. 4775), *Kitabul Qadar* (no. 6599); Al-Imam Muslim dalam *Kitabul Qadar* (no. 2658)

Dalam menjalakan aktifitas agama, beribadah dan sebagainya biasanya anggota Risma sangat di pengaruhi teman temanya, Misalnya dalam anggota Risma ada anggota yang tidak peduli ajaran agama maka akan berpengaruh ke anggota lain, disamping itu Risma memperhatiakan statusnya dalam keagamaan pada umumnya, apakah dia merasa aman dalam keagamaan atau tidak,[7] sikap keagamaan yang kadang kurang percaya dengan anggota Risma seringkali mempertajam rasa konflik Risma sebagai remaja, mereka mengharapkan bimbingan dan kepercayaan serta mencari orang orang yang dapat di jadikan teladan[8]

Di kecamatan Trimurjo khusunya Desa Liman Benawi saat ini mempunyai 20 anggota Risma yang sedang mengalami pertumbuhan namumn pengaruh lingkungan yang salah mendorong Risma menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan mereka, hubungan perasaan yang sering menyampingkan komunikasi Risma di Masjid, tidak adanya guru yang mengajarkan terkait masalah agama menjadi penghambat dalam menjalankan strategi komunikasi Risma, pengetahuan tentang Islam, serta kegiatan Risma hanya ketika adanya pengajian atau acara keagamaan[9] dan kurang tanggapnya terhadap pesan grup what'app sehingga menghambat komunikasi dalam melakukan kegiatan Risma dan terlebih lagi para pengurus tidak melakukan tugasnya dengan baik serta regenerasi Risma di Desa

[7]Prof, Dr, Zakiah, Daradjat, ilmu jiwa agama (Jakarta; Bulan bintang, 2010), h, 102
[8] *Ibid,* h, 103
[9] *Wawancara dengan pembina Risma* ,Dimas, Trimurjo, 20 Januari 2020

Liman Benawi tidak begitu berjalan dengan baik sehingga masih tergantung dengan anggota tertentu yang sudah tidak berada di Desa Liman Benawi[10]

Risma menjadi panutan remaja agar lebih dekat kepada Allah *subhanahu wa,ta'ala*, beriman dan berilmu bertaqwa dalam pendekatan diri kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* agar mendapatkan keridhoan-Nya. Pembinaan dilakukan dengan mebuat program yang ditindak lanjuti. Namumn Risma yang sudah memiliki pengalaman biasanya melakukan kegiatan dengan terkondisi dan terencana, namumm Risma yang sudah mapan tidak menyalurkan ilmunya kepada anggota baru dalam menyusun Program Kerja sehingga tidak berjalan dengan baik dan hanya menjadi formalitas saja tanpa terlaksana[11]

Risma Masjid Nuurussalam terjadi Konflik internal antaraa anggota yang disebabkan adanya perbedaan ide, perilaku ataupun gaya hidup dapat saja terjadi dalam setiap organisasi, tidak terkecuali pada organisasi Risma Masjid Nuurussalam. Perbedaan pendapat memang sesuatu yang biasa dalam berorganisasi. Dalam batas-batas tertentu kadang diperlukan, terkadang diperlukan suatu alternatif dalam menyelsaikan suatu masalah, perbedaan yang tidak terkendali biasanya dapat menyebakan suatu perpecahan dalam suatu organisasi itu sendiri.[12]

---

[10] *Wawancara dengan bendahara risma,* Messi, Trimurjo, 20 November 2019
[11] *Wawancara dengan ketua Risma Desa Limanbenawi*, Wahid,Trimurjo, 14 Maret2020
[12] Ibid

Untuk memberdayakan potensi Remaja Masjid Nuurussalam bagi Desa Liman Benawi, maka mereka perlu disatukan dalam suatu organisasi Risma untuk mengeluarkan segala potensi mereka, namumn Risma Desa

Liman Benawi dalam menjalakan komunikasi sosial tidak begitu baik, mereka bersikap acuh dengan apa yang terjadi di sekitarnya sehingga membuat komunikasi Risma yang harusnya berjalan dengan baik antaraa pengurus Risma, anggota Risma, dan keagamaan sekitar Masjid Nuurussalam tidak begitu baik [13]

Risma sebagai harapan perkembangan serta calon generasi penerus di masa depan di harapkan dapat mencapai perkembangan sosial secara matang dalam arti memiliki perkembangan sosial yang baik. Pada garis besarnya Risma adalah suatu komponen penting dalam suatu Masjid yang harus diberdayakan agar mencegah remaja melakukan hal yang tergolong negative dan suatu Desa dikatakan maju apabila Risma itu bisa menjalakan tugas untuk menghidupkan suatu Desa dalam menjaga kegiatan keagamaan.

C. FOKUS MASALAH PENELITIAN

Terfokus pada strategi komunikasi Risma dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi, serta faktor faktor pendukung dan penghambat, apa saja yang mendukung dan menghambat komunikasi Risma dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi sehingga menjadikan beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti

[13] Ibid

D. PERTANYAAN PENELITIAN

a. bagaimana strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?

b. Apa saja factor penghambat dan pendukung komunikasi dalam kehidupan keagamaan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

a. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi komunikasi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi

b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat komunikasi Risma Desa Liman Benawi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi.

B. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Mengidentifikasi apa yang terjadi dengan Strategi komunikasi Desa Liman Benawi. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang komunikasi dalam melakukan hal kegiatan keagamaan

b. Secara praktis

Mengidentifikasi pengaruh kegiatan keagamaan pada anggota Risma, keagamaan. Penelitian ini dapat kembali mengkaji tentang bagaimana pentingnya kegiatan keagamaan bagi keagamaan

F. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaa bidang kajian yang diteliti antaraa peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antaraa peneitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Maulidia,yang berjudul Strategi pembinaan keagamaan remaja Masjid“,persamaan pada objek kajian yaitu tentang strategi komuikasi, sedang perbedaannya terletak pada fokus objek penelitiannya, dimana peneliti hanya menitik beratkan pada Strategi komunikasi Risma dalam meningkatkan kegiatan keagamaan sedangkan penelitian diatas menitik beratkan pada pembinaan Risma .[14]

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadilah tentang ,” penerapan komunikasi keluarga terhadap pembentukan Akhlak remaja di Desa Semuli jaya” persamaan terletak pada objek yaitu komunikasi, sedangkan perbedaannya terletak npada fokus penelitian dimana peneliti mengkaji tentang strategi komunikasi Risma, sedangkan penelitian diatas mengkaji tentang penerapan komunikasi keluarga terhadap pembentukan akhlak remaja[15]

Penelitian yang dilakukan oleh Mitahul Huda tentang,” media komunikasi what’sap dalam membentuk karakter Islam generasi muda

[14] Diah Maulidia, *Strategi Pembinaan Keagamaan Remaja Masjid* (Depok: UIN syarif hidayahtulah, 2013)

[15] Nurul Fadilah, *Penerapan Komunikasi Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Semuli Jaya*, (Metro: IAIN Metro, 2017)

muslim", persamaan terletak pada komunikasi sedangkan perbedaanya peneliti hanya terfokus pada strategi komunikasi sedangkan penelitian diatas terfokus pada media komunikasi[16].

G. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktik, walaupun ia tidak memberikan jawaban menyeluruh untuk tiap masalah tersebut.

Charters menyatakan bahwa penelitian dasar terdiri atas sebuah pemilihan masalah khas dari sumber mana saja dan secara hati-hati memecahkan masalah tersebut tanpa memikirkan kehendak sosial atau ekonomi ataupun keagamaan. Contoh penelitian murni, penelitian tentang gen, tentang nukleus, dan sebagainya, Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian adalah karena penelitian lapangan digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu, kelompok lembaga atau keagamaan.[17]

[16] Miftahul Huda, *Komunikasi What'sap alam Membentuk Karakter Islam Generasi Muda Muslim* (Metro: IAIN Metro, 2019)

[17] Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), h.8.

Sifat penelitian ini digunakan untuk mengetahui strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam, maka menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[18]

Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian jenis ini lebih tepat digunakan untuk membantu melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat dengan muda memaparkan fakta atau karakteristik strategi komunikasi Risma. Dalam pengumpulan datanya menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*). Sedangkan praktiknya peneliti terjun ke lapangan.[19]

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengetian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data premier dan data sekunder.

1) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer langsung

[18] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2011), 22

[19] Dewi Sadiah, Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, (Bandung : PT.Remaja ROSDAKARYA, 2015) Cet 1, 81

diperoleh dari subjek utamanya yaitu Wahid Mustofa Gufron ketua Risma, Mesy Meilani Putri bendahara Risma Desi Rahmanda sekertaris Risma dan Dimas Permana pembina Risma.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari beberapa buku teori tentang Strategi komunikasi dan jurnal tentang kegiatan keagamaan salah satu buku yang berkaitan dengan strategi komunikasi adalah strategi komunikasi karya Drs. Anwar Aritin. Adapun jurnal kegiatan kegamaan terkait permasalahan strategi komunikasi Risma adalah peran remaja Masjid Nurul Yaqin dalam mencegah kenakalan Remaja pada Remaja di Kelurahan Kopri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung yang disusun oleh Imam Mustofa

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)* yang dilakukan di Desa Liman Benawi. Untuk mengetahui strategi komunikasi Risma dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi, teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembina Risma dan anggota Risma melalui media *hand phone* dan tanya jawab. tanya jawab adalah proses tanya

jawab lisan antaraa dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya. Karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang *valid* (sah, shahih) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran Risma di Desa Liman Benawi serta bagaimana penerapan Risma dalam kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi. Narasumber yang akan diwawancarai meliputi keagamaan pengurus Risma anggota Risma. Serta aparat Desa Liman Benawi ataupun Lembaga yang masih berkaitan tentang kegiatan Risma di Desa Liman Benawi.

2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu objek (remaja Islam Masjid, pembina Risma, warga) dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan untuk mengambil suatu data, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *hand phone*, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian. Secara intensif teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian. Data yang diobservasi ditujukan untuk mencari apa jawaban dari pertanyaan penelitian yang bersumber dari Dimas selaku pembina Risma Desa Liman Benawi, Wahid selaku ketua Risma Desa Liman Benawi, Mesi

selaku bendahara Risma Desa Liman Benawi, baik dalam konteks hubungan personal maupun interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung nilai-nilai religius Islami.

3) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa, foto, rekaman suara ataupun video ketika proses wawancara ataupun saat komunikasi keseharian berlangsung.

D. Teknis Penjamin Keabsahan Data

Untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, "Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu".[20]

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini :

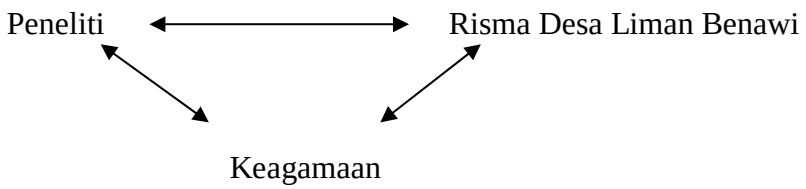

Gambar 1.1 ***Triangulasi Sumber Data***

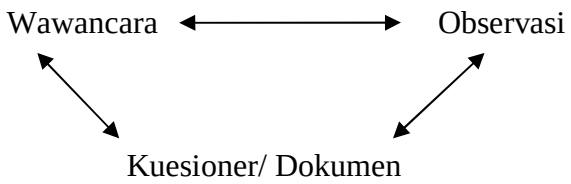

Gambar 1.2 ***Triangulasi Pengumpulan Data***.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini :

[20] *Ibid.,h.* 273.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya bicara kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawahan yang dipimpin, keatas yang menugasi, dan ketema kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketigas sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikatagorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan triangulasi berdasarkan sumber yakni setelah peneliti melakukan wawancara kepada narasumber utama, peneliti juga mewawancarai informan terdekat narasumber guna menjamin kevalidan data yang telah didapatkan. Dapat dilihat pada bab IV dan tabel alat pengumpul data dimana peneliti melakukan analisa terhadap beberapa *statement* narasumber dengan *cross check* ulang hasil wawancara diantaraa narasumber dan informan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.[21] Dalam penelitian ini, peneliti juga membutuhkan triangulasi berdasarkan teknik yakni setelah peneliti melakukan wawancara kepada narasumber utama, peneliti juga melakukan observasi narasumber berdasarkan pengamatan dari aspek-aspek strategi komunikasi narasumber misalnya cara berkomunikasi, perilaku narasumber, dan komunikasi narasumber dengan masyarakat hingga *value* atau *statement* yang dianut oleh narasumber guna menjamin kevalidan data yang telah didapatkan. Dapat dilihat pada bab IV dan tabel alat pengumpul data dimana peneliti melakukan analisa terhadap beberapa *statement* narasumber dengan *cross check* ulang hasil pengamatan narasumber dari aspek-aspek strategi komuikasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan muda dipahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya

[21] *Ibid.*,h.274.

dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secaraberulang-ulang dengan teknik trianglasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.[22]

[22]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 89

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pengertian strategi

Menurut Tjiptono istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategi yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah daerah tertentu untuk mencapai tujuan [23]

Menurut Pearce II dan Robinson strategi adalah rencana bersekala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi[24]

Menurut Marthin Anderson strategi ialah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi pikiran untuk membawa semua sumber daya tersedia dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal[25]

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi harus bisa menunjukan oprasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti dengan kata lain pendektan bisa dilakukan kapanpun.[26] Pentingnya strategi komunikasi dalam kehidupan harus mempunyai sifat yang luwes rupa sehingga komunikator dapat melakukan suatu perubahan jika komunikasi

[23] Drs. Anwar Ariin, *strategi komunikasi,(*bandung: Cv Armico,1984), h, 60

[24] *Ibd*, h,61

[25] Prof. H. Hafied cangara, M.Sc. Ph.0. *Perencanaan dan Startegi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h,61

[26] Prof. Onong uchjana effendy.,M.A. *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*, (bandung: PT, Citra aditya bakti, 1993), h, 301

dilangsungkan di media massa. Proses strategi komunikasi dimaksud bahwa komunikasi dimulai dengan membangkitkan perhatian, dalam proses ini komunikator harus meninbulkan daya tarik, seorang komunikator akan mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku komunikasi melalui mekanisme daya tarik.[27]

b. Konsep Strategi Komunikasi

Membahas tentang strategi komunikasi maka ada dua konsep dasar yaitu perencanan dan komunikasi, kedua konsep itu yakni perencanaan dan komunikasi. Perencanaan akan banyak didekati dari aspek *manajemen* sedangkan komunikasi akan dilihat sebagai suatu proses penyebaran atau pertukaran informasi. Meskipun kedua konsep ini menujukan perbedaan dari kajian yang berbeda, namumn kedua konsep ini dapat diintegrasikan menjadi suatu kajian khusus dalam studi komunikasi yang akhir akhir ini makin banyak diaplikasikan dalam bidang penyebaran luas informasi, [28]

c. Proses Strategi Komunikasi

Dikalangan militer strategi adalah untuk memenangkan perang, sedangkan pentingnya taktik untuk memenangkan pertempuran, demikain pula dalam komunikasi, lebih lebih komunikasi yang dilancarkan suatu organisasi. Para ahli komunikasi terutama di negara yang sedang berkembang, dalam tahun tahun terakhir ini menumpuhkan perhatian terhadap strategi komunikasi dalam penggiat komunikasi di negara masing masing. Fokus perhatiam ahli komunikasi ditunjukan kepada strategi

[27] *Ibid*, h, 304

[28] Prof. H. Hafied cangara, M.Sc. Ph.o, *peracanaan dan strategi komunikasi* (Jakarta: PT,RajaGranindo persada, 2013), h, 21

komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi ditentukan oleh strategi komunikasi dilain pihak, tanpa strategi komunikasi, media massa yang semakin berkembang karena mudanya dioprasionalkan, bukan tidak akan menimbulkan pengaruh negatif. Demikian strategi komunikasi, baik secara *makro* (*multi media strategy*) maupun secara *mikro* (*single communication medium strategy*) strategi komunikasi ini mepunyai fungsi ganda:

1. Menyebar luaskan komunikasi yang infformatif, persuasif, dan intruktif secara sistemmatik kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
2. Menjembati cultural akibat kemudaan yang diperoleh dari kemudaan oprasional media massa yang begitu ampuh, yang dibiarkan akan merusak nilai nilai budaya.[29]

d. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, demikian juga dengan strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan strategi komunikasi harus mampu menunjukan bagaimana oprasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu waktu tergantung pada situasi dan kondisi.[30]

[29] Prof. Onong uchjana effendy.,M.A. *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*, (bandung: PT, Citra aditya bakti, 1993), h, 299

[30] Prof. Onong uchjana effendy, M.A, Ilmu Komunikasi Teori Praktek, , (bandung: PT, Remaja Rosdakarya), h, 32

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnet dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu;

1. *To secure understanding*
2. *To establish acceptance*
3. *To motivate action*

Pertama adalah *to secure understanding* memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterima. Andai kata sudah mengerti dan menerima, maka penerimaan itu harus dibina (*to establish acceptance*) dan akhirnya kegiatan dimotivasikan *(to motivate action*)[31]

e. Macam Macam Strategi Komunikasi

1. Strategi komunikasi dalam antaraa kolarasi komponen

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pikiran dengan faktor faktor pendukung dan penghambat. Akan lebih baik apa bila dalam strategi komunikasi memperhatikan komponen pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut:

1. Mengenali sasaran komunikasi
2. Pemilihan media komunikasi
3. Pengkajian pesan komunikasi
4. Peran komunikator dalam komunikasi[32]

[31] *Ibid*.

[32] Prof. Onong uchjana effendy.,M.A. *Ilmu komunikasi teori dan praktek* , (bandung: PT, Remaja rosdakarya, 2009), h, 39

2. Strategi komunikasi massa

Paparan pada bab bab terdahulu menunjukan implikasi pentingnya seorang komunikator media massa karena ia harus berikir secara konsepsional dan bertindak secara sistematik ia harus menyadari bahwa komunikasi massa bersifat paradigmatik. Paradigma adalah pola yang mencangkup sejumlah komponen yang terkorelasikan secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan.brennan mengakui komunikasi dapat disederhanakan menjadi *comunicator massage receiver* tetapi demi efektifnya komunikasi perlu diperhatikan semua unsur unsur yang terdapat pada komunikasi, tujuan, saluran media, dan tanggapan.[33]

B. Kegiatan keagamaan Risma

a. Pengertian kegiatan keagamaan

Kegiatan berasal dari kata "giat" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" ang berarti aktitas, usaha dan pekerjaan maka kegiatan adalah aktifitas, usaha atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam rangka memenuhi kegiatan [34]

Kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang mendapatkan awalan "ke" dan akhiran "an" yang mengandung pengertian banyak sekali. Secara etimologi agama berasal dari sanskrit, agama mempunyai sifat yang demikian. ada lagi pendapat yang bahwa agama berarti teks dan agama agama

[33] Prof. Onong uchjana effendy.,M.A. *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*, (bandung: PT, Citra aditya bakti, 1993), h, 309

[34] Tim penyusun *kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa indonesia*, h. 317

mempunai kitab suci, selanjutnya agama dikatakan tuntutan, memang agama mengandung ajaran ajaran menjadikan tuntunan hidup bagi penganutnya.[35]

Menurut T.G. Frazer agama adalah menyebah atau menghormati kekuatan yang lebih agung dari pada manusia yang dianggap mengatur dan menguasai jalannya alam semesta dan perikehidupan manusia.[36]

Menurut Prof. K.H.M. Taib Tohir Adul Muin agama adalah sesuatu peraturan Tuhan yang mendoroang jiwa seseorang yang mempunyai akal, memegang peraturan Tuhan dengan kehendak sendiri untuk memcapai kebaikan hidup dan kebahagian hidup di akhirat[37]

b. Pengertian Risma

Menurut Asadullah Al-Faruq Remaja Islam Masjid merupakan suatu organisasi yang berdiri sendiri dan mampu nentukan sendiri jalannya oragnisasi membuat sendiri peraturan bagi setiap anggota dan mengadakan musyawarah dalam mentukan suatu kepengurusan organisasi sendiri, dapat menyusun dan menjalakan suatu program serta berinovasi dan kreasi dalam kegiatan Risma[38]

Menurut Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi Risma merupakan sekumpulan anak muda Islam yang beraktifitas di Masjid dan menjadikan Masjid sebagai pusat kegiatan agama Islam dalam mengamalkan ajaran Islam

[35] Aslan Hadi, *Pengantar filsafat islam, (*jakarta: rajawali, 1986),h, 6

[36] *Ibd*

[37] Tim penyusun *kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa indonesia,* h. 625

[38] Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. (Solo Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010) h 210

dalam kehidupan sehari hari [39] jadi yang dikatakan dengan Risma merupakan suatu perkumpulan anak muda yang membina diri dan mempelajari agama Islam dan Masjid merupakan pusat kegiatan *aqidah akhlak* dan *silaturahmi* dan sebagai pusat pendidikan seperti yang diajarkan *Rasulullah* baik pendidikan karakter, maupun pendidikan agama.[40]

c. Agenda Kegiatan Keagamaan Risma

Program kerjanya antaraa lain:

1. Kegiatan Ibadah Khusus

   Masjid harus dapat menjadi tempat ibadah kepada Allah yang nyaman, aman, indah, tenang, dan selalu ramai dikunjungi jama'ah. Maka dari itu masjid harus mempunyai kegiatan-kegiatan untuk keagamaan yakni kegiatan ibadah khusus. Kegiatan ibadah khusus meliputi pelaksanaan shalat jum'at, idul fitri, idul adha, Kegiatan ibadah khusus biasanya di atur oleh ta'mir masjid bekerjasama dengan Risma dan keagamaan setempat.

2. Kegiatan Pelatihan Kader

   Kegiatan pelatihan kader adalah kegiatan yang menghasilkan kader penerus masa depan dan untuk mengeluarkan penerus yang mempunyai keahlian.

3. Kegiatan Sosial

   Kegiatan sosial pada umumnya merupakan kegiatan Risma yang dimana melibatkan banyak orang seperti kegiatan khitanan, membantu orang miskin, menjadi panitia qurban, membantu ronda malam dan lain lain.

---

35 Imam mustofa, *peran remaja masjid nurul yaqin dalam mencegah kenakalan remaja pada remaja di kelurahan kopri jaya kecamatan sukarame bandar lampung* (UIN Raden Intan, Bandar Lampung, 2017)

40 M. Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara , 1987), h 133

4. Kegiatan Kesenian

Kegiatan kesenian pada umumnya mengadakan kegiatan seperti sholawatan, hadrohan, sari tilawah qur an, dan mebuat grub nasyid

5. Kegiatan Syi'ar dan Dakwah.

Kegiatan ini mereupakan kegiatan yang sangat penting dan paling utama dalam kegiatan Risma dalam kegiatan ini hari besar merupaka puncak kegiatan dari Risma seperti idhul adha dan idhul fitri dan tahun baru Islam

d. Fungsi Kegiatan Keagamaan Risma

Salah satu fungsi kegiatan keagamaan Risma yaitu mewujudkan budaya religius, budaya yang religus bukan sekedar suasana religius, suasana religius adalah suasana yang bernuansa religius seperti adanya sistem absen dalam jam'ah shalat dhuhur, perintah untuk membaca Al Qur an dan lain lain. Menurut Chusnul Chotimah dan fathurahman budaya religius merupakan suatu upaya pengembangan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Nuruddin agama adalah sistem kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kondisi seseorang. Budaya religius juga dapat dijadikan budaya tradisi dalam berprilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh setiap orang, dengan menjadikannya agama sebagai tradisi maka secara tidak langsung melakukan ajaran agama[41]

e. Dasar hukum pembentukan Risma

Semua kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid masuk dalam jenis pendidikan non formal yang dapat mengarah pada pembinaan

[41] Chusnul Chotimah dan Fathurahman, *Komplemen Pendidikan Islam*, 2014. Cet.I. Hal. 332

kehidupan beragama dikeagamaan. Di dalam Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan secara nasional 13 dinyatakan pendidkan terdiri dari pendidikan secara informal, pendidikan secara formal, pendidikan non formal.[42]

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 6 tahun 2003 bab VI pasal 30 menjelaskan bahwa Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota keagamaan yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu.[34] Maka dari itu pendidikan keagamaan merupakan faktor terpenting yang harus ada dalam tatanan kehidupan keagamaan. Jika kita melihat organisasi Remaja Islam Masjid (Risma) maka dapat dikategorikan sebagai pendidikan nonformal yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan keagamaan.[43]

f. Faktor aktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan Risma

Faktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan remaja Islam masjid (Risma) dapat dicapai dari dua faktor, yaitu:

1. Faktor interen

Yaitu keimanan atau kesadaran yang tinggi akan ibadah, orang yang memiliki kesadaran beragama yang matang akan melaksakan ibadahnya dengan konsisten, stabil, dan mantap, dan penuh tanggung jawab serta dilandasi pandangan yang luas . hal ini juga di pengruhi oleh fitrah manusia yang memiliki motif ketuhanan dalam dirinya, yaitu belajar dengan tujuan

[42] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional,h. 9
[43] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 6 tahun 2003

hanya semata-mata untuk meningkatkan amal ibadah dan kedekatannya dengan tuhannya, serta menyadari kewajiban sebagai makhluk yang selalu beribadah. Keimanan dan kesadaran seseorang yang tinggi akan ibadah, maka ia akan melaksanakan kegiatan keagamaan, karna dipengaruhi oleh pemahaman ilmu yang tinggi pula.[44]

2. Faktor eksternal

a. Lingkungan keluarga

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama yang paling banyak melakukan kontak dengan anaknya. Kebiasaan yang ada pada lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang nantinya sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian dan kebiasaan yang baik pada anggota keluarga maupun diluar. Sebagai gambaran langsung keluarga yang anggota keluarganya selalu membiasakan malakukan kegiatan keagamaan akan mewarnai kebiasaan baik ketika, didalam keluarga maupun kegiatan keagamaan diluar lingkungan.

b. Lingkungan keagamaan

Lingkungan keagamaan juga sangat berperan dalam mempengaruhi aktifitas kegiatan keagamaan. Darimana dari lingkungan ini akan mendapat pengalaman, baik dari teman sebaya maupun orang tua yang dapat meningkatkan kegiatan keagamaan remaja Islam.

[44] .L Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung th 2003. h 23

c. Media komunikasi

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah interaksi. Untuk memajukan sebuah kepentingan bersama seperti kegiatan keagamaan maka seorang tokoh atau sosok figure yang telah diberikan amanah untuk membangun komunikasi dengan baik

Berdasarkan perilaku diatas komunikasi Risma meliki pengaruh yang penting dalam mengarahkan seseorang agar dapat tercapai suatu strategi komunikasi dalam meningkatkan suatu kegiatan Risma khusunya yang berada di Desa Liman Benawi.

Faridi mengatakan : "*when a person is born he knows nothing and only proses certain natural tendecies"* (ketika manusia lahir ia tidak mengetahui apapun dan hanya memiliki kecenderungan sifat tertentu) bahkan ia lebih bodoh dari pada bayi binatang lebih cepat berkembang serta mengerti bahasa isyarat induknya. [45] Allah *shubahhanahu wa ta'alaa* berfirman.

والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لا تعلمون شيئا وجعل لكم السمع والأبصار والأفئدة لعلكم تشكرون

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Qs al nahl:78) [46]

Sehubungan dengan kekurangan kekurangan yang terdapat pada diri manusia Allah *Subbahanna Wata'ala* melalui jalur agama memberikan solusi solusi tegas dalam tugasnya dalam pemakmur dan penebar kebahagian dapat

[45] Rafy sapuri M.Si, *Psikologi Islam* (Jakarta ,Rajawali Pers, 2009)
[46] Qs al nahl:78, (Cv penerbit Diponegoro)

terealisasikan manusia harus terus digembleng dan dilatih hingga menjadi kuat, banyak sarana agama yang mendukung manusia agar dapat menjadi pribadi yang kuat antara lain dengan shalat, berkomunikasi dengan keagamaan serta mampu mengontrol diri agar tidak jatuh dalam pergaulan bebas serta manusia harus membekali diri dengan ibadah yang telah disyaratkan sebanyak banyaknya untuk menghadapi kekuatan setan. Badan yang sehat dan metal yang kuat dengan ilmu yang banyak serta komunikasi yang baik akan menciptkan suatu kerukunan di keagamaan [47]

Casson berpendapat bahwa mereka yang paling banyak mengetahui adalah orang orang yang paling mampu menerima pelajaran pelajaran bagi para pemuda yang aktif pasti sudah hari harinya melakukan suatu kegiatan yang positif dan selalu merenungi penciptaan langit dan bumi beserta isinya.[48]

Menurut Dr. Zakiah Daradjat dengan melaksanakan ajaran agama secara baik maka kebutuhan akan rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, rasa bebas, rasa ingin tahu dan rasa sukses akan terasa terpenuhi.

Namumn di era globalisasi sebagai keagamaan yang menyatu dengan teknologi menjadi muda dalam berkomunikasi dalam kaitanya strategi komunikasi Risma dalam kaitanya kegiatan keagamaan di Desa ,era globalisasi dapat dilihat dari hubungana perubahan sikap. Namumn pada dasarnya keagamaan terbentuk dari adanya solidaritas dan konsekuen solidaritas merupakan dasar terbentuknya organisasi dalam keagamaan dan

[47] Rafy sapuri M.Si, *Psikologi Islam* (Jakarta ,Rajawali Pers, 2009), h, 64
[48] Prof. Dr. H. jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta,PT Raja Grafindo Persada 2002), h.74

konsekuen merupakan suatu persetujuan bersama dalam membentuk norma norma yang memberikan makna dan arahan kehidupan kelompok dalam berkomunikasi di keagamaan serta menjalin kegiatan bersama didalam keagamaan itu sendiri

Di era modren ini Risma merupak anak muda yang benar musatkan diri dalam kegiatan Islam dan dalam suatu perkumpulan yang cendrung mencintai masjid sehingga Risma sebagai tolok ukur suksenya Desa dalam mengembangkan strategi komunikasi Risma

Risma yang telah mampan biasanya mampu berkerja secara struktural dan secara menyusun program kerja periodik dan melakukan berbgai aktifitas yang berorentasi pada ke Islaman yang dapat dimulai dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat terhadap keagamaan. Program-progam remaja Masjid harus menyasar pada kepentingan keagamaan yang lebih luas[49]. kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengambil momentum hari-hari besar ataupun tanpa mengaitkannya dengan hari-hari besar Islam. Kegiatan-kegiatan yang bermanfaat terhadap keagamaan. Seperti olahraga, memberantas buta al-Quran, menggalang beasiswa untuk anak fakir miskin, bakti sosial, dan kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat terhadap keagamaan. Dengan demikian, sedikit demi sedikit citra remaja masjid dapat terangkat di mata keagamaan. Sehingga remaja masjid tidak lagi sekumpulan orang-orang yang mengasingkan diri dan berbeda dengan remaja pada umumnya.

[49] Ahmad syafudin, *remaja masjid solusi atasi kegaluan remaja*, (jurnal bimas islam))

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa Liman Benawi

Sejarah Berdirinya Desa Liman Benawi kecamtan Trimurjo. Berdirinya Kampung Liman Benawi pada tahun 1935 (mulai menjadi desa) Desa Liman Benawi indentik dengan nama Bedeng 6, yaitu nama bekas peninggalan kolonial pada zaman belanda daerahnya meliputi Bedeng 6A, 6B, 6C, 6D serta Poncowati[50]

Secara geografis Kampung Liman Benawi terletak pada 5 16'49'' LS dan 105 23'81'' BT dengan ketinggian 265 meter dari permukaan laut. Kampung Liman Benawi salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Kampung ini berjarak 3 km dari kantor kecamatan dan berjarak 38 km dari Ibu kota Kabupaten Lampung Tengah. Desa Liman Benawi mempunyai luas wilayah 432, 17 km dengan batas batas sebagai berikut.[51]

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Depokrejo
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Mulyosari
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Adipuro

B. Visi dan Misi Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo

Visi :

Terwujudnya Desa Liman Benawi yang tertib, aman, sejahtera,

[50] *Wawancara dengan sekertaris Desa Limanbenawi*, Hendro wibowo, Trimuro, 8 Juni 2020
[51] *Ibid*

bersih, aman, mandiri dan berintegritas

Misi :

- ✓ Menjadikan pemerintah yang baik tertib mampu memberikan pelayanan kepada keagamaan yang baik dan bertanggung jawab
- ✓ Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan keagamaan melalui pendektan keagamaan dan sosial budaya politik hukum serta pemahaman NKRI
- ✓ Meningkatkan pembangunan yang selaras serasi dan seimbang
- ✓ Meningkakan sumber daya yang mandiri berbudaya unggul dan berdaya saing [52]

C. Struktur kepemimpinan Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo

Urutan kepala kampung Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo sebagai berikut:[53]

No	Tahun	Pejabat	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	1942 – 1945	M. Ishak	278	1350
2	1946 – 1948	S. Sumedi	334	2025
3	1946 – 1951	Toip	354	2275
4	1952 – 1963	Noyopawiro	389	2580
5	1964 -1968	P. Sengojo	431	2725
6	1969 – 1971	Toip	482	2876
7	1972 – 1878	Sugiso	514	2982
8	1979 – 1987	Pawiro	570	3170
9	1988 – 1989	Sugito	620	3389
10	1989 – 1991	Slamet, Hs	640.	3490
11	1991 – 1992	Narta, K.	650	3493
12	1992 – 1993	Sugito	670	3500
13	1994 – 2000	Narta, K.	804.	3589
14	2000 – 2001	Sugito	814	3644
15	2002 – 2007	Tujadi	856	3691
16	2008 – 2013	Agus Miyo	995	3740
17	2013 – sekarang	Nyono Rahadi	1185	3866

[52] *Wawancara dengan sekertaris Desa Limanbenawi*, Hendro wibowo, Trimuro, 8 Juni 2020
[53] *Ibid*

Tabel 1. Tabel pejabat Desa Liman Benawi

D. Kondisi keagamaan Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo

Desa Liman Benawi mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3866 jiwa berdasarkan data penduduk pada tahun 2019 yang tersebar di Desa Liman Benawi[54]

Usia	Jumlah Jiwa
0 – 4 Th	284
5 – 6 Th	256
7 – 13 Th	461
14 – 16 Th	703
17 – 24 Th	699
25 – 54 Th	948
25 Th ke atas	519
Jumlah	**3870**

Tabel 2. Tabel jumlah penduduk Desa Liman Benawi berdasarkan usia

Tingkat pendidikan keagamaan Desa Liman Benawi sebagai berikut:

Pendidikan	Jumlah Jiwa
Belum Sekolah	446
Taman kanak-kanak	94
SD sederajat	356
SMP Sederajat	173
SMA Sederajat	143
Akademi Sederajat	31
Buta Huruf	-

Tabel 3. Tabel pendidikan Desa Liman Benawi

Penduduk desa Liman Benawi sebagai besar mata pencariannya adalah berprofesi sebagai petani baik itu pemilik lahannya maupun pekerja dari proses bertani tersebut, namumn demikian tak lepas dari profesi sebagai petani tersebut penduduk desa Liman Benawi yang berprofesi sebagai pedagang atau berwirausaha juga tak kalah banyak semuanya hidup saling membutuhkan satu

[54] *Wawancara dengan sekertaris Desa Limanbenawi*, Hendro wibowo, Trimuro, 8 Juni 2020

sama lain sebagaimana petani yang membutuhkan pupuk dan obat-obatan untuk tanamannya dari seorang wirausaha kios pupuk begitupun sebaliknya para pelaku wirausaha juga membutuhkan beras untuk dimakan demi kelangsungan hidupnya.[55]

Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
Petani Pemilik	908
Buruh Tani	42
Pedagang	30
Industri	3
Tukag Besi	1
Tukang Cukur	3
Tukang Becak	1
Kerajinan	25
Tukang Kayu	25
Tukang batu	26
Tukang Jahit	3
Peternak	1
Dokter	-
Guru/Dosen	12
Mantri Kesehatan	-
Buruh Industri	-
Bidan	1
Pegawai Negeri	58
ABRI	12
Pegawai Bank	-
Peg. Perusahaan	3
Jasa	57
Dukun Bayi	-

Tabel 4. Tabel mata pencarian penduduk Desa Liman Benawi

Kehidupan beragama di Desa Liman Benawi sangat rukun dan damai, meskipun agama Islam bukan satu-satunya agama yang ada. Mereka

[55] *Wawancara dengan sekertaris Desa Limanbenawi*, Hendro wibowo, Trimuro, 8 Juni 2020

senantiasa hidup berdampingan dengan tetap saling menghormati baik dalam satu agama maupun antara pemeluk agama lain, Khusus dalam agama Islam banyak kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh keagamaan, di masjid dan di musholla. Untuk menunjang kegiatan tersebut, umat Islam membuat sarana tersendiri.[56]

Agama	**Jumlah Jiwa**
Islam	3844
Kristen	18
Protestan	-
Hindu	8
Budha	-

Tabel 5. Tabel agama yang dianut keagamaan Liman Benawi

Desa Liman Benawi mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3866 berdasarkan data penduduk tahun 2019 yang berada di dusun sebagai berikut:

No	Dusun	Jumlah penduduk
1	Dusun 1	1,155
2	Dusun 2	477
3	Dusun 3	596
4	Dusun 4	530
5	Dusun 5	638
6	Dusun 6	470

[56] *Wawancara dengan sekertaris Desa Limanbenawi*, Hendro wibowo, Trimuro, 8 Juni 2020

Tabel 6. Tabel jumlah dusun di Desa Liman Benawi

STURKTUR PENGURUS DESA LIMAN BENAWI

KECAMATAN TRIMURO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

TAHUN 2020

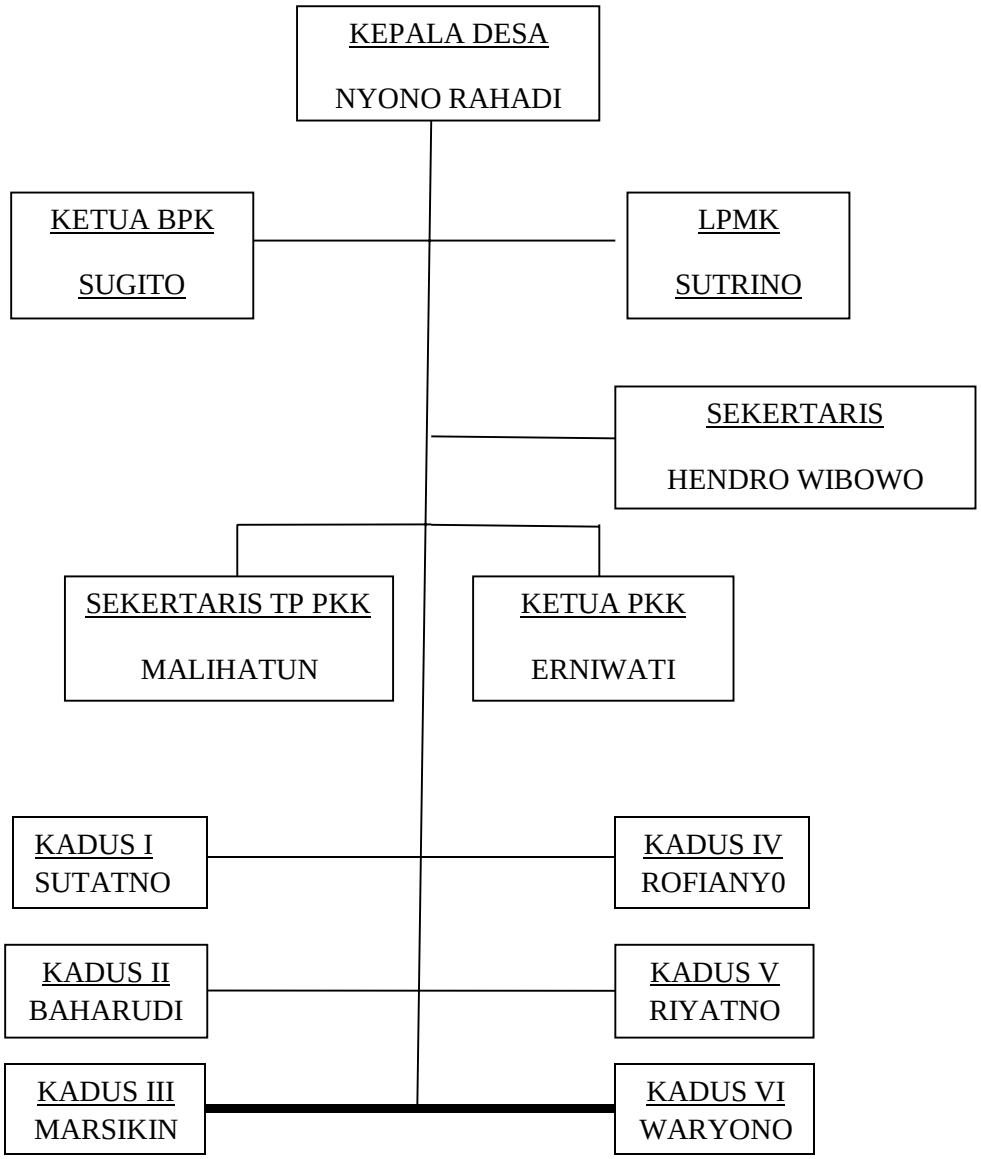

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Sejarah terbentuknya Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang hasil penelitian yang telah didapatkan tentang Strategi Komunikasi Risma Masjid Nuurussalam Dalam Meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi. Sebelum membahas tentang Strategi Komunikasi Risma Masjid Nuurussalam Dalam Meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi, tentu penulis ingin mengetahui secara singkat sejarah berdirinya Risma tersebut serta apa tujuannya."

Berdasarkan wawancara dengan bapak Tarmuji. Selaku Kaum Masjid Nuurussalam menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya Risma masjid Nurrus Salam sebagai berikut:

"Terbentuknya Risma Desa Liman Benawi berawal pada tahun 1999, saat itu Risma Desa Liman Benawi di ketuai oleh Dedy Kurniawan, wakil ketua Santo, sekertaris Lely Istiqomah, bendahara Nita Anggraini dan pengurus Masjid mbah Kalom Tarmuji sampai dengan sekarang. pada awal terbentuknya Risma Desa Liman Benawi anggota Risma mengalami kendala dalam aktifitasnya dikarena masih banyaknya, anggota Risma yang membantu orang tuanya kerja dimalam hari pada musim panen padi tiba sehingga menghambat kegiatan Risma"[57]

Risma Desa Liman Benawi didirikan karena adanya rasa prihatin terhadap keadaan remaja pada waktu itu. Keberadaan Risma diharapkan selain bisa

[57] *Wawancara dengan bapak kaum*, Tarmuji,Trimurjo, 20 Febuari 2020

meningkatkan akhlak para remaja, juga bisa meningkatkan tali silaturahmi antaraa masyarakat dengan pemuda[58]

B. Gambaran Umum Masjid Nuurussalam

Masjid Nuurussalam merupakan salah satu Masjid yang berada di Desa Liman Benawi, Keadaan Masjid Nuurussalam yang mumpuni sebagai bentuk bangun yang modren dapat dikatakan sebagai pusat keagamaan di Desa Liman Benawi kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, selain itu Masjid Nuurussalam sebagai pusat kegiatan remaja Islam Masjid (Risma) menjadikan pilihan utama remaja Desa Liman Benawi untuk berkembang dan belajar dalam masalah keorganisasi khusunya dibidang agama, sebagai daya tarik yang dapat dilihat keagamaan dengan melakukan dukung dalam kegiatan Risma Desa Liman Benawi

Secara administratif, lokasi yang akan dijadikan penelitian bertempat di Kecamatan Trimurjo, Desa Liman Benawi, Rt/Rw 018/009. Dimana fokus penelitian ini berfokus di Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi sebagai pembelajaran Risma dalam berorganisasi, bahkan sampai membentuk suatu kegiatan keagamaan yang membuat masyarakat simpati dengan Risma Desa Liman Benawi Lampung Tengah. Dimana masyarakat mendukung seluruh kegiatan Risma Desa Liman Benawi, baik membantu dengan tenaga ataupun dengan cara sistem jimpitan yang dimana sehari bisa dilakukan dua kali[59]

[58] *Wawancara dengan bapak kaum*, Tarmuji,Trimurjo, 20 Febuari 2020
[59] *Ibid*

1 2 3	Sekretariat Risma Pengeras suara/Sound Perlengkapan Hadrah	1 Ruangan 1Set 2 Set
4 5	Perlengakapan Qasidah Al-Qur'an Kitab Maulid, Al- berzanzi, Simtudurar, Ad-diba'i Papan Tulis Meja Lemari Kipas Angin	1 Set 102 Buah

C. Visi dan Misi Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi

a. Visi

Membentuk generasi muda khususnya Masjid Nuruss salam Desa Liman Benawi yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, bertanggung jawab, menjadi suritauladan yang baik, berakhlak mulia dan bertakwa serta melahirkan pemimpin muda berbasis Masjid dalam bingkai persatuan ummat[60]

b. Misi

1. Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan ummat.
2. Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari - hari
3. Memupuk dan memelihara silaturahmi, ukhwah Islamiah dan kekeluargaan serta mewujudkan kerja sama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat
4. Pengadaan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif
5. Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis Masjid.
6. Kaderisasi terencana guna meneruskan kelanjutan organisasi
7. Mendidik para anggota dalam tata cara berorganisasi [61]

[60] *Dokumentasi dengan sekertaris Risma*, Messi ,Trimurjo, 20 Febuari 2020
[61] *Wawancara dengan sekertaris Risma*, Messi ,Trimurjo, 20 Febuari 2020

D. Pengurus dan Anggota Risma Masjid Nuurussalam Preode 2019 - 2024

No	Nama anggota	Jabatan
1	Wahid Mustofa Gufron	Ketua
2	Mayliana Putri	Wakil
3	Mesy Meilani Putri	Bendahara
4	Desi Rahmanda	Sekertaris
5	Tegar Dheo	Anggota
6	Tino Putra Mayunda	Anggota
7	Bagus Setiadi	Anggota
8	Wahyu Adi Saputra	Anggota
9	Surya Dwi Saputra	Anggota
10	Arya Iga Pradawan	Anggota
11	Andre Gilang Ramadhan	Anggota
12	Ferdi Maulana	Anggota
13	Jeni Irma Wati	Anggota
14	Egiel Wahyu Saputri	Anggota
15	Ajeng Sekar Ayu	Anggota
16	Lilis	Anggota
17	Novi Rahmawati	Anggota
18	Novi Isna	Anggota
19	Setya Ningsih	Anggota
20	Tiara Jihan Ulfa	Anggota

E. Struktur pengurus Risma Masjid Nuurussalam

Struktur organisasi merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi yang ditunjukan kepada siapa yang bertanggung jawab, adapun stuktur organisasi Risma Desa Liman Benawi sebagai berikut

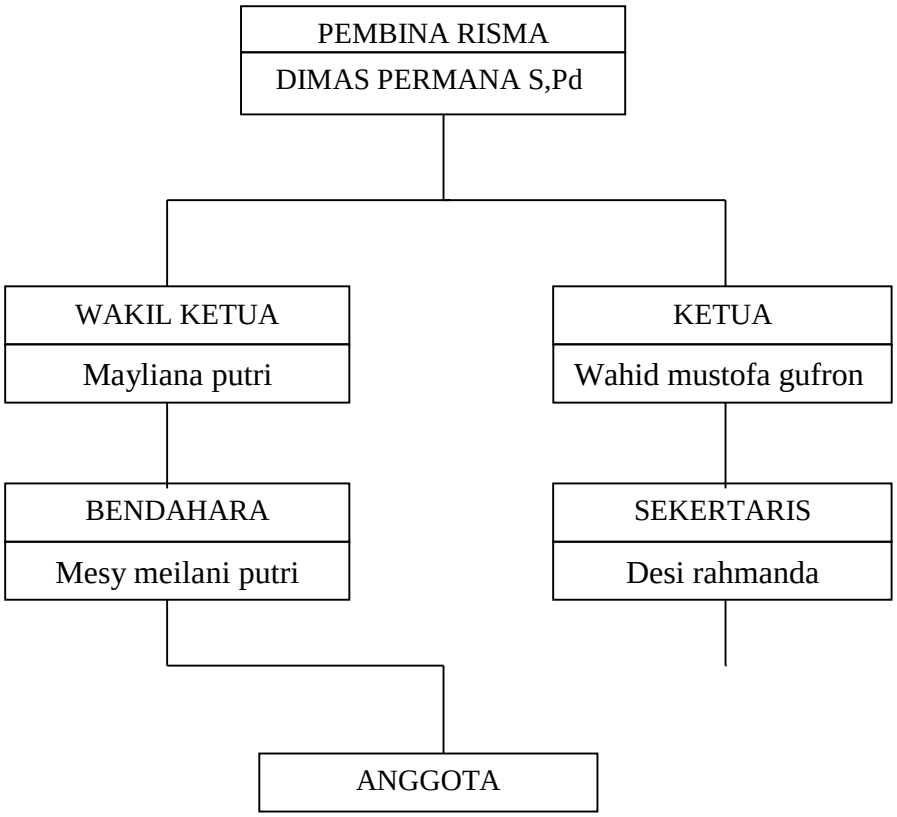

F. Agenda kegiatan Risma Desa Liman Benawi

a. Kegiatan keagamaan

Program kerjanya antaraa lain:

1. Merencanakan dan melaksanakan program kegiatan bersama Seksi Kegiatan.
2. Memimpin doa sebelum dan sesudah rapat atau kegiatan lainnya.
3. Pengajian menjelang bulan ramadhan.
4. Pengajian Qiroah.
5. Pengajian Latihan Dakwah.
6. Pengajian Takmir.[62]

[62] *Wawancara dengan ketua Risma Desa Limanbenawi*, Wahid,Trimurjo, 14 Maret2020

b. **Kegiatan Organisasi dan Sosial**

Program kerjanya antaraa lain:

1. Merencanakan dan melaksanakan program kegiatan bersama Ketua dan Seksi Kegiatan.
2. Mengadakan evaluasi kinerja RISMA dalam mengoptimalkan kinerja RISMA.
3. Melaksanakan rekrutmen kepada warga masyarakat dalam rangka untuk mempersiapkan kader kepengurusan yang akan datang.Mengkoordinasi kunjungan teman atau warga yang sakit.
4. Mengkoordinasikan kunjungan Risma atau warga yang melahirkan.[63]

c. Kegiatan Kesenian

Program kerjanya antaraa lain:

1. Mengkoordinasikan kegiatan kesenian setiap bulan sekali.
2. Mengembangkan kegiatan kesenian.
3. Merawat alat-alat kesenian yang ada.
4. Melengkapi dekor ruangan dalam setiap kegiatan.
5. Memutuskan tema kegiatan dan rias ruangan.[64]

d. **Kegiatan Olahraga**

Program kerjanya antaraa lain:

1. Mengkoordinasikan kegiatan olahraga.
2. Membantu keagamaan dan remaja serta pemuda-pemudi dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba dan Miras.[65]

G. Analisis Strategi Komunikasi Risma Masjid Nuurussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Liman Benawi

Risma Desa Liman Benawi merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama sehingga dapat mendharma bhakti segenap potensi yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian terikat

[63] *Ibd*
[64] *Ibd*
[65] *Ibd*

dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat mendidik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri,kereatif dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup. Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan Risma Desa Liman Benawi. Strategi komunikasi Risma Desa Liman Benawi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menjalakan komunikasi Risma. Risma Desa Liman Benawi tidak hanya terfokus di Masjid saja namum juga menjadikan generasi penerus sebagai generasi yang lebih tangguh

a. Strategi Komunikasi Risma dengan Sesama Pengurus dan Anggota

Strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi dengan menjalakan program kerja Risma diantaranya latihan hadroh, yasinan antara anggota, pengajian ibu ibu, majelis taklim yang dimana program kerja yang dilakukan Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi untuk mempererat tali *silaturahmi* antara anggota [66]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dilapangan dengan bapak dimas Permana S,Pd selaku pembina Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi tentang strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi yaitu.

1. Tujuan dari Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan

[66] *Wawancara dengan pembina Risma Desa Limanbenawi* Dimas Permana ,Trimurjo, 20 Agustus 2020

Tujuan dari Risma itu sendiri bagaimana remaja aktif memakmurkan Masjid dan dapat menjadi contoh bagi remaja lainnya.

2. Manajemen pembina dalam membina dan berkomunikasi dengan anggota Risma.

   Pembina dalam membina dan berkomunikasi bagaiman membuat remaja yang berada di Desa Liman Benawi agar tidak terpengaruh dengan hal hal yang negatif dan selalu aktif dalam menjalakan kegiatan yang positif, serta cara mengatur pengurus dan anggota Risma agar amanah dalam menjalakan tugasnya secara transparan, mengarahkan anggota dalam melakukan suatu kegiatan serta menasehati anggota jika melakukan suatu kesalahan dalam suatu kegiatan[67]

3. Program kerja yang dilakukan pembina dalam meningkatkan kegiatan keagamaan

   Prograam kerja Risma itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang. Program jangka pendek yaitu yasinan anggota latihan hadroh mengajar TPA sedangkan program jangka panjang yaitu pengajian akbar, regenerasi anggota, lomba lomba seperti lomba adzan, lomba hadroh dan lomba membaca Al Qur An.[68]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dilapangan dengan Wahid selaku ketua Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi tentang strategi

[67] *Ibid*
[68] *Ibid*

komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi yaitu.

1. Strategi komunikasi pengembangan kegiatan keagamaan yang efektif dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

   Memperkuat rasa kesadaran sebagai anggota Risma dalam melakukan suatu kegiatan dengan program Risma yang akan dilaksanakan serta tujuan dari Risma itu sendiri[69]

2. Komunikasi pembelajaran Risma sebagai organisasi Masjid dalam mengelolah kegiatan keagamaan

   Melalukan kegiatan secara bersama sama dengan mengajak seluruh anggota agar belajar bersama dalam melakukan kegiatan keagamaan serta mengolah kemampuan dalam manajemen kegiatan.

3. Kegaitan keagamaan yang telah dilakukan Risma Masjid Nuurussalam

   Kegiatan yang telah dilakukan Risma Masjid Nuurussalam, pengajin akbar, yasinan anggota, mengadakan lomba lomba seperti lomba adzan, lomba hadroh dan lomba membaca Al Qur An.

4. Faktor pendukung dan penghambat Risma dalam menjalankan kegiatan keagamaan

   Faktor pendukung adalah dukungan dari masyarakat sekitar, aparat Desa yang mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan Risma sedangkan faktor penghambat masih banyak remaja yang bermalas malasan serta melakukan kegiatan yang kurang berfaedah.

[69] *Wawancara dengan ketua Risma,* Wahid ,Trimurjo, 20 Agustus 2020

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dilapangan dengan Ferdi selaku anggota Risma putra Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi tentang strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi yaitu.

1. Tujuan dari Risma Masjid Nuurussalam

   Aktif dalam melakukan kegiatan keagamaan serta menjadi contoh bagi remaja yang lain.

2. Strategi komunikasi anggota Risma putra dengan pembina dan masyarakat

   Strategi komunikasi Risma yakni bagimana seorang anggota Risma bisa mengatur suatu program Risma dan mencapai suatu tujuan tertentu dan membuat masyarakat senang dengan program yang dilakukan Risma

3. Pengaruh kegiatan keagamaan yang telah dilakukan Risma sebagai organisasi Masjid

   Pengaruh kegiatan keagamaan yang telah dilakukan Risma yaitu membuat remaja yang tadi lebih suka nongkrong dipinggir jalan menjadi aktif diyasinan, bagi ibu ibu menjadi lebih rutin dalam pengajian serta membantu dalam mengajar TPA. [70]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dilapangan dengan Mesy meilani putri selaku anggota Risma putri Masjid Nuurussalam Desa Liman

[70] *Wawancara dengan anggot Risma*, Ferdi ,Trimurjo, 19 Agustu 2020

Benawi tentang strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi yaitu

1. Tujuan dari Risma Masjid Nuurussalam.

   Menghidupkan organisasi Masjid agar lebih aktif lagi dalam melakukan dakwah dan kegiatan keagamaan

2. Strategi komunikasi anggota Risma putri dengan pembina dan masyarakat.

   Menjalankan program kerja Risma yang sesuai dengan kesepakatan anggota menjalankan suatu kegiatan yang positif, melakukan suatu kegiatan bersama sama dengan tujuan menghidupkan kebersamaan antaraa anggota dengan pembina dan masyarakat [71]

3. Pengaruh kegiatan keagamaan yang telah dilakukan Risma sebagai organisasi Masjid.

   Pengaruh kegiatan keagamaan yakni membuat remaja aktif dalam menjalankan ibadah dan menciptakan suasana Islam di lingkungan Masjid.

b. Strategi Komunikasi Risma Dengan Aparat Desa Liman Benawi

Strategi komunikasi Risma dengan Desa Liman Benawi merupakan kerjasama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi, Desa Liman Benawi merupakan *fasilitator* Risma dalam menjalakan kegiatan keagamaan baik secara dukung maupun secara *financial.*[72]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lapangan dengan Hendro Wibowo tentang strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi yaitu

[71] *Wawancara dengan sekertaris Risma*, Messi ,Trimurjo, 20 Agustus 2020

[72] *Wawancara dengan sekertaris Desa Limanbenawi* hendro wibowo, Trimurjo, 8 Juli 2020

1. Aparat Desa Liman Benawi dalam membantu Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi.

   Desa Liman Benawi merupakan fasilitator Risma dalam melakukan kegiatan keagamaan dimana Desa mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan Risma untuk menujung Desa percontohan di Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manajemen Desa dalam membantu Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi.

   Membantu Risma dalam melakukan kegiatan sehingga Risma dapat melakukan kegiatan dengan nyaman dan tidak terbebani serta mengarahkan Risma sesuai dengan tujuan Risma itu sendiri.

3. Program kerja yang dilakukan Desa dalam membantu Risma Desa Liman Benawi.

   Banyak program yang dilakukan Desa Liman Benawi seperti memberikan alat alat hadroh bagi seluruh Risma yang ada di Desa Liman Benawi menjadikan Desa Liman Benawi sebagai Desa percontohan di Lampung Tengah Serta membuat remaja remaja Desa Liman Benawi aktif dalam berbagai kegiatan seperti karang taruna, pramuka Desa, dan Risma.[73]

c. Strategi komunikasi Risma dengan masyarakat Masjid Nuurussalam

[73] *Ibid*

Masyarakat mendukung segala kegiatan Risma dalam meningkatkan kegiatan kegamaan serta berpartisipasi dalam program kerja Risma yang dilakukan seperti pengajian ibu ibu dan yasinan

beradasarkan wawancara yang di lapangan dengan Jalal selaku keagamaan sekitar Masjid Nuurussalam tentang strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi:

Yang dikatakan masyarakat mendukung kegiatan Risma yakni dengan adanya jimpitan yang dana digunakan untuk kegiatan yang ada di Masjid secara tak langsung juga mendukung kegiatan Risma sehingga terbentuknya komunikasi yang baik antaraa masyarakat dengan anggota Risma sehingga banyak kegiatan seperti pengajian, yasinan, serta maulid nabi Muhammad SAW yang dilakukan bersama anggota Risma [74]

H. Factor Pendukung Dan Penghambat Dalam Kehidupan masyarakat dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Liman Benawi

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan komunikasi. Begitu halnya dengan organisasi remaja Islam Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi sebagai organisasi pemberdayaan remaja tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan strategi komunikasinya, baik dari pengurus, pemerintah daerah, masyarakat dan sebagainya. Kelancaran suatu kegiatan disamping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, juga

[74] *Wawancara dengan Jalal Masyarakat sekitar Masid Nurrussalam* ,Trimurjo, 20 Agustus 2020

oleh faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap yang diperlukan serta pengelolaan yang baik

a. Faktor Internal

Kurangnya kesadaran yang tinggi akan ibadah dalam keagamaan serta pengalam pribadi dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat dan faktor emosi yang mempengaruhi dan menyertai dalam kegiatan keagamaan sehingga menimbulkan suatu hambatan dalam melakukan kegiatan keagamaan.

b. Faktor eksternal

Lingkungan berperan aktif dalam menentukan kegiatan keagamaan dalam mayarakat adanya pengaruh dari lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan tempat tinggal, dapat membentuk masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan namumm masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Dimas selaku pembina Risma, iya mengatakan:

Mengenai faktor pendukungnya adalah semangat remaja dalam organisasi ini, serta dukungan dari masyarakat dan Kelurahan mulai dari dana serta fasilitas, serta bantuan dari sponsor (biasanya kami mengajukan proposal) tujuan untuk mendukung segala kegiatan yang dilakukan organisasi remaja Islam. Sedangkan untuk faktor penghambat oganisasi remaja Islam Masjid Nuurussalam kurang disiplinya anggota dan pengurus Risma dalam melakukan kegiatan Risma, disamping itu juga tidak adanya pergantian pengurus yang menyebabkan saling tergantungan dengan pengurus yang lama yang sudah

tidak beraktifitas di Desa Liman Benawi serta kurang baiknya *regenerasi* anggota Risma menyebabkan tidak *stabilnya* kegiatan Risma Desa Liman Benawi

Senada, pendapat wahid selaku ketua Risma Desa Liman Benawi, iya mengatakan:

Sebagai faktor pendukung ialah dedikasi para pengurusnya yang sangat luar biasa, semangat mereka untuk membina dan mengajak semua remaja untuk aktif dalam kegiatan Risma disamping itu dukung dari masyarakat melalui jimpitan yang membuat pengurus dan anggota Risma tetap menjalankan kegiatanya, serta dukungan dari Desa Liman Benawi yang memberikan *support* dana dan semangat dalam melakukan kegiatan Risma, walaupun dari segi organisasi Risma dana sangatlah minim, sedangkan faktor penghambat ialah kurang terbukanya pemikiran remaja dalam melakukan kegiatan Risma, disamping itu remaja Islam Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi hanya menjalakan tugasnya yang diamankan kepada dirinya saja dan terlalu cuek dengan kegiatan jika dia tidak diamanahi suatu tanggung jawab[75]

Senada, pendapat tegar selaku anggota putra Risma Desa Liman Benawi, iya mengatakan:

Faktor pendukung kegiatan Risma ialah dukungan dari keagamaan Desa Liman Benawi menjadikan motivasi bagi anggota Risma agar tetap menjalankan kegiatan Risma di Desa Liman Benawi. Sedangkan penghambat dalam kegiatan Risma Desa Liman Benawi ialah terpengaruhnya anak generasi

[75] *Wawancara dengan ketua Risma*, Wahid ,Trimurjo, 20 Agustus 2020

Risma dengan media sosial sehingga terlalu asik bermain game online sehingga menjadikan game online hambatan dalam kegiatan Risma [76]

Pendapat Setya ningsih selaku anggota Risma putri Desa Liman Benawi, iya mengatakan:

Faktor pendukung kegiatan Risma ialah dukungan dari pemerintah Desa Liman Benawi, berupa *motivasi* kepada anak muda, dana serta alat alat pendukung yang dapat digunakan dalam kegiatan Risma. Faktor penghambat kegiatan Risma, masih adanya remaja asik berpacaran, nongkrong dipinggir jalan dari pada melakukan kegiatan Risma[77]

Pendapat bambang selaku keagamaan sekitar Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi, iya mengatakan:

Faktor pendukung kegiatan Risma iyalah dukungan dari masyarakat kepada kegiatan Risma di Desa Liman Benawi berupa tenaga ataupun dana yang diambil melalui sumbangan warga, namumm faktor penghambat pada kegiatan Risma ialah masih adanya anggota Risma yang kurang tanggap dengan kegiatan Risma seakan kurang peduli dan ada yang hanya fokus pada pekerjaan saja tanpa mau mengikuti kegaiatan Risma

[76] *Wawancara dengan anggota Risma*, Tegar ,Trimurjo, 21 Agustus 2020
[77] *Wawancara dengan anggota Risma*, Setya ningsih ,Trimurjo, 22 Agustus 2020

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti tentang strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi, peneliti menemukan bahwa Komunikasi yang terjalin dengan baik, dapat meningkatkan kegiatan keagamaan antaraa Risma dengan masyarakat sehingga disaat melakukan kegiatan keagamaan tercipta strategi komunikasi.

a. Adapun strategi komunikasi yang digunakanan Risma dengan masyarakat Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi
    1. Mengadakan berbagai kegiatan keagamaan seperti majelis taklim, penggajian ibu ibu, yasinan antaraa anggota dengan pengurus serta mengadakan lomba lomba guna mendidik calon penerus Risma Desa Liman Benawi
    2. Melakukan silaturahmi dengan pengurus Masjid
    3. Melakukan perencanaan dalam mendidik generasi Risma yang akan datang

b. Strategi komunikasi yang digunakan Risma dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi
    1. Menjadi contoh bagi remaja lain dalam melakukan kegiatan keagamaan
    2. Menggunakan bahasa dan tutur kata yang baik saat berkomunikasi, tidak berkata kasar dan tidak berteriak kepada lawan bicara dengan begitu lawan bicara akan merasa senang saat berkomunikasi dan dapat tercapainya strategi komunikasi
    3. Menghidupkan Masjid sebagai salah satu tempat dalam melakukan dakwa

c. Faktor penghambat dan pendukung komunikasi Risma dalam kehidupan masyarakat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi :

1. Faktor pendukung kegiatan Risma adalah dukungan dari masyarakat dalam mendukung kegiatan Risma di Desa Liman Benawi berupa tenaga ataupun dana seperti jimpitan serta motivasi dan *support* dari aparat Desa Liman Benawi.
2. faktor penghambat kegiatan Risma adalah masih adanya remaja asik berpacaran, nongkrong dipinggir jalan dari pada melakukan kegiatan keagamaan serta kurang tanggap dengan kegiatan Risma seakan kurang peduli dan ada yang hanya fokus pada pekerjaan saja tanpa mau mengikuti kegaiatan Risma

B . Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas berikut:

a. Pengurus Risma hendaknya pandai mengatur strategi komunikasi Risma dengan masyarakat Desa Liman Benawi
b. Pengurus Risma hendaknya kreatif dalam melakukan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi*, Bandung: CV Armico, 1984)

Aw Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya* Yogyakarta: Graha ilmu,2010

Cangara, H. Hafied, M.Sc. Ph.o, *peracanaan dan strategi komunikasi* Jakarta: PT,RajaGranindo persada, 2013

dahlan Djawad, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: Pt remaja Rosdakarya, 2014

Djamarah Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Anak dan Orang tua dalam Keluarga* Jakarta: PT, Rineka cipta, 2004

Dwi Anggraini retno, *pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan keagmaan* Surakarta: Universitas Muhammadyah surakarta, 2018

Fadilah Nurul, *Penerapan Komunikasi Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Semuli Jaya*, Metro: IAIN Metro, 2017

Hadi Aslan, *Pengantar filsafat islam, J*akarta: rajawali, 1986

Huda Miftahul, *Komunikasi What'sap alam Membentuk Karakter Islam Generasi Muda Muslim* Metro: IAIN Metro, 2019

Jalaluddin, *Psikologi Agama* Jakarta,PT Raja Grafindo Persada 2002

Maulidia Diah, *Strategi Pembinaan Keagamaan Remaja Masjid* Depok: UIN syarif hidayahtulah, 2013

Mohamad Ali, *Psikologi Remaja* bandung: Bumi aksara, 2010

Morissan, *Teori Komunikasi Iindividu Hingga* Massa Jakarta: Kencana Prenanda Media Group,2002

Sadiah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015

Sapuri Rafy M.Si, *Psikologi Islam* Jakarta ,Rajawali Pers, 2009

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 25. Bandung: Alfabeta, 2017

Tim penyusun *kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa indonesia*

Wakhidatul khasanah, peran remaja masjid ar rahman dalam pembentukan karakter remaja yang religius desa waekasar kecamatan waepo kabupaten buru Ambon : IAIN Ambon, 2019

Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* Jakarat: Bumi aksara

Wirawan Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja* Jakarta: Rajawali, 2000

STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NUURUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

B. Latar Belakang Masalah

C. Pertanyaan Penelitian

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Penjamin Data
5. Teknik Analisis Data

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Strategi Komunikasi

a. Strategi Komunikasi

1. Fungsi Komunikasi
2. Gangguan Komunikasi
3. Perencanaan Komunikasi

B. Konsep Strategi Komunikasi

C. Proses Strategi Komunikasi

D. Fungsi Strategi Komunikasi

E. Macam Macam Strategi Komunikasi

B. Kegiatan Keagamaan Risma

a. Pengertian Kegiatan keagamaan

b. Pengertian Risma

c. Agenda Kegiatan keagamaan Risma

d. Fungsi Kegiatan Keagamaan

e. Dasar Hukum Pembentukan Risma

f. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Keagamaan Risma

BAB III **SETTING LOKASI**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Desa Liman Benawi

b. Visi Dan Misi Desa Liman Benawi

c. Struktur Kepemimpinan Risma Liman Benawi

d. Kondisi Masyarakat Desa Liman Benawi

e. Struktur Pengurus Desa Liman Benawi

BAB IV **ANALISIS DATA**

A. Strategi Komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Liman Benawi

a. Strategi Komunikasi Risma Dengan Sesama Pengurus Dan Anggota

b. Strategi Komunikasi Risma Dengan Aparat Desa Liman Benawi

c. Strategi Komunikasi Risma dengan Masyarakat Sekitar Masjid Nuurussalam

B. Faktor penghambat dan pendukung masyarakat dalam meningkatan kegiatan di Desa Liman Benawi

a. Faktor Internal

b. Faktor Eksternal

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Januari 2021
Peneliti

Aldy Kurniawan
Npm 1603060001

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP. 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II,

Muhajir. M. Kom. I
NIDN. 2020058302

KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

A. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Pembina Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

INTERVIEW : ALDY KURNIAWAN

INFORMAN : D

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tujuan dari Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?	
2	Bagaimana manajemen pembina dalam membina Risma Masjid Nuurussalam di Desa Liman Benawi	
3	Bagaimana manajemen komunikasi pembina Risma dengan anggota Risma Masjid Nuurussalam di Desa Liman Benawi	
4	Bagaimana pembina dalam manajemen kegiatan Risma Masjid Nuurussalam di Desa Liman Benawi ?	
5	Apa saja program kerja yang dilakukan pembina Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?	
6	Apa kegiatan besar yang sudah dilakukan	

	Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi ?	
7	Apa saja program jangka panjang dan program jangka pendek Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?	

Wawancara Kepada Pengurus Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

INTERVIEW : ALDY KURNIAWAN

INFORMAN : W

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana strategi komunikasi pengembangan kegiatan keagamaan yang efektif dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?	
2	Bagaimana komunikasi Risma dalam melakukan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi?	
3	Apa saja kegiatan keagamaan yang telah di lakukan anggota Risma Liman Benawi ?	
4	Bagaimana komunikasi pembelajaran Risma sebagai organisasi Masjid dalam meningkatkan	

Wawancara kepada anggota Risma putri Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

INTERVIEW : ALDY KURNIAWAN

INFORMAN : 1. S 2. M

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tujuan dari anggota Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?	
2	Bagaimana strategi komunikasi anggota Risma putri dengan pembina Risma dan masyarakat sekitar Masjid Nuurussalam?	
3	Bagaimana komunikasi anggota Risma putri dalam menjalankan kegiatan keagamaan dengan ibu ibu sekitar Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi?	
4	Apa saja kegiatan Risma yang di khususkan bagi anggota putri ?	

Wawancara Kepada Masyarakat Sekitar Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

INTERVIEW : ALDY KURNIAWAN

INFORMAN : 1. B 2. T

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah masyarakat Desa Liman Benawi mendukung adanya kegiatan Risma ?	
2	Bagaimana komunikasi masyarakat dengan Risma Desa Liman Benawi ?	
3	Kegiatan apa saja yang sudah di lakukan masyarakat dengan Risma Desa Liman Benawi ?	

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Pembina Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

INTERVIEW : ALDY KURNIAWAN

INFORMAN : H

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Desa Liman Benawi dalam membantuk Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?	
2	Bagaimana manajemen Desa Liman Benawi dalam membantu Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi	

3	Bagaimana manajemen komunikasi Desa Liman Benawi dengan Risma Masjid Nuurussalam	
4	Bagaimana Desa Liman Benawi manajemen kegiatan Risma Masjid Nuurussalam di Desa Liman Benawi ?	
5	Apa saja program kerja yang dilakukan Desa Liman Benawi dalam membantu Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi ?	
6	Apa kegiatan besar yang sudah dilakukan Desa Liman Benawi dan Risma Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi ?	

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi

a. Observasi kepada pembina Risma

No	Indikator pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		ya	tidak	
1	Program program Risma Desa Liman Benawi sudah berjalan dengan baik			
2	Kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi sudah berjalan dengan baik			

3	Komunikasi bapak selaku pembina Risma dengan anggota Risma dalam mendidik anggota Risma agar lebih baik			
4	Rencana kerja bapak dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi			
5	Pencapain perubahan pada pemuda pemudi setelah menjadi anggota Risma Desa Liman Benawi			

b. Observasi terhadap pengurus Risma

No	Indikator pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		ya	tidak	
1	Rencana pengurus Risma dalam meningkatkan mutu anggota Risma			
2	Komunikasi Risma dalam melakukan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi berjalan dengan baik			
3	Kegiatan yang dilakukan pengurus Risma sudah berjalan dengan baik			
4	Manajemen oraganisasi Risma dengan baik			

c. Observasi terhadap anggota Risma

No	Indikator pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		ya	tidak	
1	Anggota Risma menjalakan kegiatan keagamaan bersama masyarakat sekitar Masjid Nuurussalam			
2	Antusias anggota Risma dalam menjalakan kegiatan keagamaan			
3	Tujuan dari anggota Risma sudah tercapai			

d. Observasi terhadap masyarakat sekitar Masjid Nuurussalam

No	Indikator pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		ya	tidak	
1	Masyarakat antusias dengan kegiatan keagamaan yang di laksankan anggota Risma			
2	Kegiatan yang sudah dilakukan masyarakat dengan anggota Risma			
3	Komunikasi dengan anggota Risma berjalan dengan baik			

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Lokasi Masjid Nuurussalam Desa Liman Benawi.
2. Struktur kepengurusan Risma Desa Liman Benawi
3. Foto-foto proses wawancara/kegiatan tentang Strategi komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Liman Benawi
4. Foto kegiatan Risma Desa Liman Benawi
5. Sejarah Risma Liman Benawi
6. Observasi

Metro, 10 Febuari 2020

Peneliti

Aldy Kurniawan
Npm 1603060001

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP. 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II,

Muhajir. M. Kom. I
NIDN. 2020058302

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
TAHUN 2019/ 2020

No	Keterangan	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal						
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5	Penentuan Sempel Penelitian						
6	Kroscek Kevalid Data						
7	Penulisan Laporan						
8	Sidang Munaqosyah						
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi						

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/D.1/TL.00/00/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
kepala kampung DESA
LIMANBENAWI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: /In.28/D.1/TL.01/00/2020, tanggal 00 0000 atas nama saudara:

Nama	:	**ALDI KURNIAWAN**
NPM	:	1603060001
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA *LIMANBENAWI, dalam rangka* meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NURRUS SALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KE AGAMAAN DI DESA LIMNBENAWI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan *Saudara untuk terselenggaranya* tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, *00 0000*
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-894/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ALDI KURNIAWAN
NPM	: 1603060001
Fakultas / Jurusan	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1603060001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 November 2020
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Drs. Mokhtarudi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KAMPUNG LIMAN BENAWI

SURAT IZIN RESEARCH
Nomor : 470 / 31 / K.4 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Liman benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Menerangkan Seseorang :

Nama	: ALDI KURNIAWAN
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
NPM	: 1603060001
Agama	: ISLAM
Pekerjaan	: MAHASISWA IAIN METRO

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan researsh/Survey di Masjid NURRUS SALAM Kampung Liman benawi,dalam rangka Menyelesaikan Tugas Ahir/Sekripsi dari Kampus IAIN Metro.

Demikian surat Izin ini diberikan , agar dapat di pergunakan Dengan sebagaimana mestinya

DIKELUARKAN DI : LIMAN BENAWI
PADA TANGGAL : 31 Agustus 2020
KEPALA KAMPUNG LIMAN BENAWI

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH KEPALA KAMPUNG LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO

NYONO RAHADI,S.AP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 277/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019 11 Juni 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Dra. Yerni, M.Pd
2. Muhajir, M.Kom.I
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Aldi Kurniawan
NPM : 1603060001
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi Risma dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Limanbenawi

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan

Hemlan Elhany

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/D.1/TL.00/00/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
kepala kampung DESA
LIMANBENAWI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: /In.28/D.1/TL.01/00/2020, tanggal 00 0000 atas nama saudara:

Nama	:	**ALDI KURNIAWAN**
NPM	:	1603060001
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA *LIMANBENAWI, dalam rangka* meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI RISMA MASJID NURRUS SALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KE AGAMAAN DI DESA LIMNBENAWI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan *Saudara untuk terselenggaranya* tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, *00 0000*
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metrol Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
		- perbaiki latar belakang masalah: mencantumkan permasalahan yg terjadi di desa Iwan Banowi. - perbaiki cara penulisan sesuai buku pedoman penulisan - perbaiki penulisan kata? - perbaiki ketipan sesuai buku pedoman	
	18/11	perbaiki beberapa item: - teknik penulisan - ketipan - footnote - tujuan & manfaat penelitian & perbaiki	

Dosen pebimbing II

Muhajir

Nip.

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metro Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
1	13 Desember 2019	perbaiki kata kerja. seperti di buat dll perjelas maksud dari WAWANCARA SIAPA YANG DIWAWANCARA. Acc proposal BAB I, II, III Siap di Sidangkan	

Dosen pebimbing II

Dra. Yerni, M.Pd

Nip. 1661093019930320001

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metrol Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
	20/11 2019	ACC Seminar proposal	

Dosen pebimbing II

Muhajir

Nip.

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metro Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
	29 November 2019	Tulisan pengertian Strategi Komunikasi Tambahkan faktor pendukung dan penghambat Strategi Komunikasi Lengkapi fokus pada pembahasan	

Dosen pembimbing I

Dra. Yerni, M.Pd

Nip. 166109301993032001

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metrol Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
1	03 Desember 2019	Perbaiki lgi strategi komunikasi. Tambahkan - Fungsi strategi komunikasi - Konsep strategi komunikasi - macam macam strategi komunikasi - Perbaiki cara penulisan	

Dosen pebimbing I

Dra. Yerni, M.Pd

Nip. 166109301993032001

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metrol Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
	06 desember 2019	perbaiki sepatu perbaiki penulisan kata sambung	

Dosen pebimbing I

Dra. Yerni, M.Pd

Nip. 166109301993032001

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metro Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
		Abstrak 1. Cetak Tujuan penelitian dan 2. Metodologi penelitian & terapkan 3. hasil penelitian * persembahan Teman Teman KPI (pembimbing lembaga *	

Dosen pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd

Nip. 1661093019930320001

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
Jl.KiHajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metrol Iringmulyo kota Metro Lampung 3411 Telp (9729)41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**

Npm : 1603060001 **Semester/TA :(VII) 2019**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan dosen
		Abstrak B tujuan dan masalah BAB V apa saja kelanjutan A B C di deskripsi - pelanjutan dan	

Dosen pebimbing II

Dra. Yerni, M.Pd

Nip. 1661093019930320001

mahasiswa yang ybs

Aldy kurniawan

Npm. 1603060001

KEMENTRIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

Jl. Kihaar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metro Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 (9729) 41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aldy kurniawan

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

Npm : 103060001

Semester / TA : (X) 2020-10-05

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang di bicarankan	Tanda tangan dosen
	13/10 2020	perbaiki tulisan dan salah salah kata	

Dosen pembimbing II

Muhajir
Nip.

Mahasiswa bimbingan yang ybs

Aldy kurniawan
Npm 1603060001

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMETASI BERSAMA APARAT DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH PADA TANGGAL 26 NOVEMBER 2020

DOKUMENTASI KANTOR DESA LIMAN BENAWI

DOKUMENTASI KANTOR DESA LIMAN BENAWI

PROSES WAWANCARA DENGAN BAPAK DIMAS SELAKU PEMBINA RISMA MASJID NUURUSSALAM PADA TANGGAL 24 NOVEMBER

PROSES WAWANCARA DENGAN WAHID SELAKU KETUA RISMA MASJID NUURUSSALAM PADA TANGGAL 23 NOVEMBER

PROSES WAWANCARA DENGAN SETYA NINGSIH SELAKU ANGGOTA RISMA PUTRI MASJID NUURUSSALAM PADA TANGGAL 22 NOVEMBER

PROSES WAWANCARA DENGAN MESSY SELAKU ANGGOTA RISMA PUTRI MASJID NUURUSSALAM PADA TANGGAL 22 NOVEMBER

PROSESWAWANCARA DENGAN TEGAR SELAKU ANGGOTA RISMA PUTRA MASJID NUURUSSALAM PADA TANGGAL 22 NOVEMBER

PROSESWAWANCARA DENGAN FERDI SELAKU ANGGOTA RISMA PUTRA MASJID NUURUSSALAM PADA TANGGAL 22 NOVEMBER

PROSES WAWANCARA DENGAN BAPAK JALAL SELAKU MASYARKAT SEKITAR MASJID NUURUSSALAM PADA TANGGAL 22 NOVEMBER

DOKUMENTASI MASJID NUURUSSALAM

MASJID NUURUSSALAM DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO

DOKUMENTASI KEGIATAN RISMA MASJID NUURUSSALAM

DOKUMENTASI YASINAN ANGGOTA RISMA MASJID NUURUSSALAM DESA LIMAN BENAW

DOKUMENTASI LATIHAN HADROH MASJID NUURUSSALAM DESA LIMAN BENAWI

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGAJIAN MASJID NUURUS SALAM

DESA LIMAN BENAWI

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Aldy Kurniawan dilahirkan di Simbawaringin Kecamatan Trimurjo 06 febuari tahun 1996, merupakan anak pertama dari pasangan Nasim dan Ibu Suramah Penulis menempuh pendidikan dasar di SD N2 SIMBAWARINGIN selesai tahun 2010, Melanjutkan pendidikan pada SMP N 2 TRIMURJO selesai pada tahun 2013, Kemudian melanjutkan di SMK KARTIKATAMA 1 METRO selesai pada tahun 2016, selanjutnya pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa IAIN METRO Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Penulis Aktif di Organisasi PRAMUKA dari tahun 2016 sampai 2018 menjabat sebagai Wakil Ketua Agsia (Unit Kegiatan keagamaan)